

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Bahtera Muhammad Adi  
NIM : 4101409043  
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Siti Khanafiyah, M.Si  
NIP 19520521 97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd  
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah memberikan berbagai kenikmatan, kasih sayang, serta rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 2 dengan lancar. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si., Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Arief Agoestanto, M.Si., Ketua Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si., Dosen Koordinator PPL UNNES 2012 selama di SMA Negeri 5 Semarang.
6. Drs. Suhito, M.Pd., Dosen Pembimbing PPL UNNES 2012 selama di SMA Negeri 5 Semarang.
7. Drs. H. Waino S., S.Pd., M.Pd., Kepala SMA Negeri 5 Semarang.
8. Drs. Supriyanto, Koordinator Guru Pamong selama di SMA Negeri 5 Semarang.
9. Drs. Yitno Widya Saptono, M.M., Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika selama di SMA Negeri 5 Semarang
10. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 5 Semarang.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES 2012 selama di SMA Negeri 5 Semarang.
12. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang yang kami banggakan.
13. Semua pihak yang belum praktikan sebutkan, yang membantu pelaksanaan PPL UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pribadi praktikan dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 6 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
B. Dasar Pelaksanaan.....	2
C. Tinjauan tentang KTSP .....	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan.....	4
B. Hasil Pelaksanaan.....	6
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	8
B. Saran.....	8
REFLEKSI DIRI.....	9
LAMPIRAN.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Perangkat Pembelajaran yang terdiri dari:

- A. Kalender Akademik
- B. Rincian Minggu Efektif
- C. Program Tahunan
- D. Program Semester
- E. Silabus
- F. Rencana Program Pembelajaran
- G. Hasil Nilai Tugas dan Ulangan Harian Siswa
- H. Agenda Mengajar Praktikan
- I. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- J. Kartu Bimbingan Praktikan
- K. Presensi Dosen Pembimbing
- L. Presensi Kehadiran Praktikan
- M. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program PPL merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kegiatan PPL ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

### **B. Tujuan**

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik untuk mengetahui kondisi sesungguhnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

### **C. Manfaat**

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Berkesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh informasi mengenai perkembangan pendidikan di sekolah latihan.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

### **C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan**

##### 1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### 2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda 143 Semarang.

##### 3. Tahapan Kegiatan

Dalam PPL 1, praktikan sudah melakukan kegiatan observasi baik secara administratif maupun saat kegiatan belajar mengajar. Dari situ praktikan sudah cukup mendapat gambaran mengenai kondisi sesungguhnya proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Di awal kegiatan PPL 2, praktikan ditugasi oleh guru pamong untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan Program Tahunan, Program Semester, dan Silabus yang sesuai dengan kurikulum terbaru yang berlaku di Indonesia khususnya sekolah tempat latihan.

Setelah RPP selesai dibuat, praktikan mulai melakukan praktik mengajar yang mendapat pengawasan secara berkala oleh guru pamong. Setelah selesai mengajar, guru pamong memberikan beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Tercatat hingga laporan ini dibuat, praktikan sudah melaksanakan praktik mengajar selama 8 kali pertemuan yang dilaksanakan di dua kelas yang berbeda.

##### 4. Materi Kegiatan

Selama di sekolah latihan, kegiatan yang paling sering dilakukan oleh praktikan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melakukan praktik mengajar. Dalam membuat RPP, praktikan pada awalnya membuat dengan mengacu pada arahan dosen mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran dan dosen *Microteaching*. Namun, setelah praktikan mengonsultasikannya dengan guru pamong, praktikan mendapat teguran karena RPP yang dibuat terlalu tebal dan detail, berbeda dengan RPP yang umumnya berlaku di sekolah tempat latihan. Akhirnya praktikan membuat RPP yang sederhana tapi tetap mencakup semua aspek dalam pembuatan

RPP sesuai dengan arahan guru pamong. Selanjutnya, RPP tersebut digunakan oleh praktikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 5. Proses Pembimbingan

Baik guru pamong maupun dosen pembimbing telah melakukan pembimbingan kepada praktikan dengan sangat baik. Dalam pembuatan RPP, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Dalam praktik mengajar, praktikan juga selalu diingatkan tentang pentingnya penguasaan materi, penguasaan kelas, dan metode apa yang akan digunakan. Dosen pembimbing lebih memberikan solusi atas beberapa masalah yang pernah muncul di kelas saat praktikan mengajar.

#### 6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung maupun sebagai faktor penghambat.

Faktor pendukung dalam kegiatan PPL 2 antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah tempat latihan.
- b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
- c. Peserta didik di sekolah tempat latihan yang memberikan apresiasi cukup baik kepada mahasiswa PPL.

Faktor penghambat dalam kegiatan PPL 2 antara lain:

- a. Jarak rumah dengan sekolah yang cukup jauh dan seringkali macet membuat praktikan harus berangkat lebih pagi dari praktikan lain.
- b. Ruang yang dipakai oleh mahasiswa PPL letaknya jauh dari ruang kelas siswa dan ruang guru.
- c. Ruang yang dipakai oleh mahasiswa PPL juga difungsikan sebagai ruang kesenian, sehingga saat pelajaran seni musik ruangan menjadi bising.

#### 7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing, dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang

##### a. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator PPL UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang yang berjumlah 28 mahasiswa yaitu Dra. Siti Khanafiyah, M.Si..

##### b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang untuk mata pelajaran Matematika yaitu Drs. Suhito, M.Pd..

c. Guru Pamong

Guru pamong PPL UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang untuk mata pelajaran Matematika yaitu Drs. Yitno Widya Saptono, M.M..

## **B. Hasil Pelaksanaan**

Praktikan berpendapat bahwa tugas utama selama PPL 2 ini adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru profesional sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut meliputi:

### 1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi, yaitu menanyakan kembali materi prasyarat, materi pertemuan sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

### 2. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai dengan silabus yang berlaku di sekolah tempat latihan. Penjelasan materi menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami agar siswa benar-benar memahami materi. Materi disampaikan menggunakan berbagai metode yang menarik bagi siswa. Di antara beberapa metode, yang paling sering digunakan oleh praktikan adalah metode ceramah disertai penemuan melalui *Good Question*, diskusi dalam bentuk kelompok, dan *Teams Games Tournament (TGT)*.

### 3. Keterampilan Bertanya

Untuk menggali kemampuan dan daya nalar siswa, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi untuk menambah pemahaman dari materi yang disampaikan.

### 4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Salah satu unsur penting yang tidak boleh dilupakan oleh seorang guru adalah memberikan penguatan. Dalam kegiatan belajar mengajar, penguatan dilakukan untuk memberikan motivasi bagi siswa supaya meningkatkan usahanya dalam belajar.

Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian seperti: bagus, pintar, terima kasih, luar biasa, dan lain-lain.

#### 5. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Dalam kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan diskusi antar siswa yang terbagi dalam beberapa kelompok kecil. Keterampilan mengorganisasikan dan membimbing siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah melakukan pendekatan secara pribadi.

#### 6. Keterampilan Mengelola Kelas

Praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan, dan memelihara kondisi belajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan pada saat proses pembelajaran, pemberian tugas individu atau kelompok, dan mengadakan ulangan harian yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama melakukan kegiatan PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan bahwa untuk menjadi guru itu tidak mudah. Banyak aspek yang perlu dikuasai oleh seorang guru, diantaranya yang paling penting adalah penguasaan materi, keterampilan memberikan penjelasan, dan keterampilan dalam mengelola kelas. Selain itu, kemampuan untuk menciptakan kondisi belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas juga perlu dikuasai oleh seorang guru. Guru juga dituntut untuk memahami karakteristik setiap siswanya untuk mencegah terjadinya kesenjangan dalam hal perhatian maupun pemahaman materi antara siswa yang satu dengan yang lain.

#### **B. Saran**

Melalui laporan PPL ini, kiranya ada beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Baik Universitas Negeri Semarang maupun SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Peningkatan dalam kualitas dan kesiapan pihak-pihak yang terkait dengan PPL UNNES. Sehingga masalah-masalah seperti web yang error dan kecepatan akses yang cukup lambat saat proses online dapat lebih diminimalisir.
3. Diharapkan agar SMA Negeri 5 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku-buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.
4. Evaluasi berkala terkait segala hal yang sudah berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang. Mulai dari proses pembelajaran, sarana prasarana, kesiswaan, hubungan sosial dengan masyarakat, dan sebagainya. Karena melalui evaluasi, kita menjadi tahu sudah sejauh mana kita melangkah dalam mewujudkan visi dan misi kita.
5. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
6. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

**REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 2  
SMA NEGERI 5 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**OLEH BAHTERA MUHAMMAD ADI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah memberikan berbagai kenikmatan, kasih sayang, serta rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 2 dengan lancar. Tak lupa sholat serta salam selalu tucurahkan kepada sang suri tauladan, nabi akhir zaman, dan manusia paling mulia yang pernah hidup di dunia ini, beliau adalah Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumul hisab nanti, aamiin.

Program PPL merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Praktikan dalam PPL ini ditempatkan di SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda 143 Semarang. Hingga refleksi diri ini ditulis, praktikan telah tuntas dalam melaksanakan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Banyak hal yang telah praktikan peroleh, diantaranya mampu memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi nyata di lapangan, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bidang administrasi sekolah. Dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan ke depan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

**Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika**

Matematika merupakan ilmu dasar dari segala bidang ilmu pengetahuan. Inilah yang menjadi kekuatan utama dari mata pelajaran Matematika. Hampir semua hal yang ada di dunia ini ada kaitannya dengan Matematika. Dari mulai penggunaannya dalam ilmu terapan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun bukan hanya sebatas itu saja, Matematika juga merupakan poros penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter pada anak. Sehingga secara tidak langsung masa depan anak ditentukan melalui pembelajaran Matematika yang pernah dia peroleh.

**Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Semarang dapat dikategorikan sangat baik. Mulai dari kondisi kelas ber-AC yang bersih dan nyaman hingga peralatan penunjang media pembelajaran seperti laptop dan LCD yang dapat digunakan dengan baik. Kelas-kelas yang berukuran tidak begitu besar juga mempunyai nilai lebih tersendiri. Siswa menjadi lebih jelas dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas dan guru dapat lebih mudah untuk menguasai kelas karena leluasa dalam mengontrol siswa yang berada di barisan depan maupun belakang.

**Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama kegiatan PPL ini berlangsung, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Drs. Yitno Widya Saptono, M.M., selaku guru pamong praktikan

selama pelaksanaan PPL ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan saat nantinya melaksanakan praktik mengajar. Bapak Drs. Suhito, M.Pd. selaku dosen pembimbing juga telah memberikan arahan dan masukan dengan baik terkait pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Semarang.

### **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran yang tercipta di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung cukup baik dengan keunikan dari masing-masing guru yang mengampunya. Khusus untuk pembelajaran Matematika, praktikan melihat bahwa pembelajaran yang dibawakan oleh guru pamong berlangsung sangat baik. Materi tersampaikan dengan jelas, siswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Diharapkan praktikan pun dapat mengadaptasi cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, termasuk saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah menempuh 126 sks dan mengikuti semua mata kuliah yang menjadi prasyarat dalam PPL. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Microteaching* dan pembekalan PPL, sehingga untuk melaksanakan PPL ini praktikan sudah mempunyai bekal yang cukup. Namun, tentu saja praktikan merasa masih harus banyak belajar, salah satunya adalah melalui kegiatan observasi dan latihan mengajar yang dapat dilakukan di sekolah latihan.

### **Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Melalui kegiatan PPL 2 ini, nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah berupa ilmu pengetahuan, pengalaman, serta teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan mendapat gambaran tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja. Selain itu juga praktikan kini dapat lebih peka dalam merasakan proses belajar yang seharusnya terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi kemajuan SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES, praktikan mempunyai beberapa saran yang dapat dilaksanakan, yaitu:

1. Baik Universitas Negeri Semarang maupun SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Peningkatan dalam kualitas dan kesiapan pihak-pihak yang terkait dengan PPL UNNES. Sehingga masalah-masalah seperti web yang error dan kecepatan akses yang cukup lambat saat proses online dapat lebih diminimalisir.
3. Diharapkan agar SMA Negeri 5 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku-buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.
4. Evaluasi berkala terkait segala hal yang sudah berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang. Mulai dari proses pembelajaran, sarana prasarana, kesiswaan, hubungan sosial dengan masyarakat, dan sebagainya. Karena melalui evaluasi, kita menjadi tahu sudah sejauh mana kita melangkah dalam mewujudkan visi dan misi kita.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Terima kasih kepada tim PPL UNNES, guru pamong, dosen pembimbing, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 5 Semarang ini. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.